

ABSTRAK

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI MODEL *QUANTUM TEACHING* DI SMP NEGERI 02 PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

YUNI FITRI YANTI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan perencanaan, mendeskripsikan pelaksanaan, dan menggambarkan evaluasi pembelajaran dan menjelaskan peningkatan prestasi belajar IPS siswa setelah diterapkan model *Quantum Teaching*. Penelitian dilaksanakan selama tiga siklus yaitu siklus I, siklus II dan siklus III dengan langkah pembelajaran TANDUR, dimana perlakuan tindakan setiap siklusnya berbeda melalui perbaikan dan penyempurnaan perlakuan dari siklus sebelumnya sampai dengan diperoleh temuan peningkatan prestasi belajar sesuai dengan indikator keberhasilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan model yang akan dilakukan, indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran yang langkah-langkahnya tercermin dalam TANDUR, yaitu Tumbuhkan minat belajar siswa, pada siklus I dengan bernyanyi, pada siklus II dengan membaca puisi dan pada siklus III dengan mempertontonkan video/film pendek. Alami, guru merangsang pengetahuan awal yang dimiliki siswa berdasarkan peristiwa yang pernah dialami, tahap ini yang dilakukan pada siklus I dengan memberikan contoh kontekstual, siklus II dengan contoh kontekstual dan rangsangan pertanyaan, dan pada siklus III dengan contoh kontekstual, rangsangan pertanyaan dan menggunakan media gambar sebagai ilustrasi. Namai, guru menanamkan konsep kepada siswa, pada siklus I dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, pada siklus II dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta menggunakan media gambar, pada siklus III dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta menggunakan media power point. Demonstrasikan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor pengetahuan yang baru diperoleh dengan memberikan tugas diskusi kelompok, pada siklus I dengan kartu gambar, siklus II dengan kartu soal dan siklus III dengan permainan cepat tepat. Ulangi, guru membimbing siswa untuk mengulang materi pelajaran, pada siklus I dengan merangkum materi, siklus II dengan merangkum materi serta rangsangan

pertanyaan, dan siklus III dengan merangkum materi dan rangsangan pertanyaan serta kata kunci. Rayakan, guru memberikan penguatan atas hal terbaik yang dilakukan siswa, pada siklus I dengan nilai dan tepuk tangan, siklus II dengan nilai, tepuk tangan dan pujian siklus III dengan nilai, tepuk tangan, pujian dan hadiah. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan mengevaluasi proses pembelajaran dan evaluasi/tes prestasi belajar IPS siswa dengan memberikan soal tes, pada siklus I dengan menggunakan soal pilihan ganda, siklus II dengan menggunakan soal pilihan ganda dan melukir tempat duduk siswa, siklus III dengan menggunakan soal pilihan ganda, melukir tempat duduk siswa dan membedakan nomor soal antara teman satu bangku. Perlakuan tindakan antara kelas VIII B dan VIII E adalah sama. Peningkatan prestasi belajar ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata nilai siswa dan ketuntasan belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII B berdasarkan ketuntasan belajar dari siklus I (19 siswa) ke siklus II (21 siswa) sebesar 9.5 % dan peningkatan dari siklus II ke siklus III (27 siswa) sebesar 22 %, berdasarkan peningkatan rata-rata nilai tes prestasi belajar dari siklus I (57) ke siklus II (59) sebesar 3.3% dan dari siklus II ke siklus III (66) sebesar 10.6%. Sedangkan kelas VIII E berdasarkan ketuntasan belajar dari siklus I (14 siswa) ke siklus II (22 siswa) sebesar 36 % dan peningkatan dari siklus II ke siklus III (29 siswa) sebesar 24 %, berdasarkan peningkatan rata-rata nilai tes prestasi belajar dari siklus I (58) ke siklus II (60) sebesar 3.3 % dan dari siklus II ke siklus III (68) sebesar 11.7%